

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa sebagai sarana informasi menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal atau menyeluruh. Melalui media massa dalam bentuk cetak maupun elektronik, program maupun informasi gencar disajikan dalam bentuk yang dikemas secara menarik. Media massa lah menjadi sumber kebutuhan informasi masyarakat dewasa ini.¹

Pengertian media massa dapat menjadi semakin luas dengan adanya media baru yang lebih memiliki kelebihan dalam informasi yang individual, beragam serta dapat mendukung terjadinya informasi yang interaktif. Tetapi persaingan media konvensional tidak akan selesai karena media konvensional akan semakin meningkatkan kemampuannya.²

Media massa yang ikut berperan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas adalah televisi. Televisi adalah salah satu bentuk media massa elektronik yang bersifat audio visual. Dalam elemen audio (suara) terkandung unsur penulisan (naskah) yang menggunakan prinsip-prinsip pemikiran verbal. Oleh karena itu, meskipun dalam media audiovisual, unsur visual yang dominan, namun unsur verbal diperlukan penyusunan naskah audionya. Dari semua media yang ada, televisi merupakan media yang paling akrab dan berpengaruh di kehidupan manusia dalam membentuk sikap dan kepribadian masyarakat secara luas. Hal ini disebabkan oleh satelit dan pesatnya perkembangan jaringan televisi yang menjangkau masyarakat hingga ke wilayah terpencil.³

¹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi Cet. Ke-3* (Jkt : Kencana Prenada, 2008), hlm. 72

² Morissan, *jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: kencana prenada, 2010), hlm. 1

³ Jurnal, Nurhasanah, *Analisis Proses Produksi Siaran Program Berita Reportase Minggu Di Trans Tv* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)

Menurut Skomis, dibandingkan dengan media massa lainnya (radio, surat kabar, majalah, buku dan sebagainya), televisi mempunyai sifat istimewa. Bisa bersifat informatif, hiburan maupun pendidikan, bahkan gabungan dari ketiga sifat itu⁴

Televisi adalah media komunikasi massa yang paling akrab dengan masyarakat karena kemampuannya mengatasi faktor jarak dan waktu.⁵ Selain aksesnya yang tergolong mudah dan murah, televisi juga bisa memenuhi rasa penasaran penonton/pemirsa karena televisi mampu menyajikan informasi berupa audiovisual (suara dan gambar) sehingga pemirsa tidak harus menerawang ataupun membayangkan seperti ketika sedang mendengarkan berita diradio.

Bila dicermati perkembangan televisi nasional, kadang-kadang kita merasa sangat cemas. Hal ini menunjukkan betapa besar dan kuat pengaruh media yang satu ini terhadap manusia. Tayangan-tayangan yang disajikan bisa saja mengubah pikiran dan kesadaran kita. Sayangnya, tidak semua pemilik televisi broadcasting memiliki kehati-hatian dalam memanfaatkannya. Oleh karena itu, dengan kehadiran televisi lokal mampu menjadi penetrasi dalam memberikan tayangan program kepada masyarakat yang berada dalam coverage area. Seiring menjamurnya televisi lokal, maka fungsi media pun harus tetap dijalankan, khususnya memperbincangkan masalah potensi-potensi yang dimiliki daerah tersebut. Eksistensi televisi lokal semakin mendapat ruang ketika Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI) berdiri 26 Juli 2003 di Bali.⁶

Menurut Peter Herford, setiap televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan seperti film, musik, kuis, talk show, dan sebagainya, tetapi siaran berita merupakan program yang mengidentifikasikan suatu stasiun tv kepada pemirsanya. Program berita menjadi identitas khusus atau identitas

⁴ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Penyiaran* (Jakarta PT. Rieneka Cipta, 1996), hal. 5

⁵ Surbakti, *Awas Tayangan Televisi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008) hlm 78

⁶ Sabiruddin, *Proses Produksi Program Mimbar Islam Publik Khatulistiwa Televisi (PKTV) Bontang* (UIN Kalijaga Yogyakarta: 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokal yang dimiliki suatu stasiun tv. Dengan demikian, stasiun tv tanpa program berita akan menjadi siaran tanpa identitas setempat. Program berita juga menjadi bentuk kewajiban dan tanggung jawab pengelola tv kepada masyarakat yang menggunakan gelombang udara publik.⁷

Inti dari fungsi media sebagai penyampai pesan informasi adalah berita (*news*).⁸ Peristiwa atau pendapat tidak akan menjadi berita bila tidak dipublikasikan media massa periodik.⁹ Kredibilitas suatu stasiun televisi sebagian besar ditentukan oleh kualitas berita yang ditampilkan.¹⁰ Baik tidaknya suatu berita hanya ditentukan oleh kredibilitasnya di mata pemirsa. Selain itu aspek visualnya juga sangat menentukan menarik tidaknya sebuah tayangan berita televisi.¹¹ Berbagai keadaan di luar lingkungan bisa diakses masyarakat melalui media massa dengan sajian program beritanya.

Tidak salah jika salah satu program acara yang menjadi andalan stasiun televisi di Indonesia adalah program berita. Stasiun televisi berkompetensi merebut audiens dengan menyajikan program berita yang tentunya dikemas dan disajikan semenarik mungkin. Disini lah tempat diproduksi berbagai informasi yang diharapkan mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Sebagian besar stasiun televisi membentuk bagian pemberitaan sebagai departemen yang terpisah dari bagian program. Bagian pemberitaan biasanya diketuai seorang manajer atau direktur pemberitaan yang bertanggung jawab langsung kepada pimpinan stasiun televisi. Head and Sterling (1982) mengatakan: “ *This separation (news) from entertainment programming aries because of the timely natureof news.*” (pemisahan bagian pemberitaan dari bagian hiburan disebabkan sifat berita yang sangat terikat oleh waktu).¹²

⁷ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Bandung:Kencana,2008) hlm.2

⁸ Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).

Hlm.6

⁹ Arifin S Harahap, *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita* (PT. Indeks,2006), hlm. 4

¹⁰ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jkt: Kencana Prenada,2010), h. 5

¹¹ Askurifai Baksin, *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik* (Bdg: Simbiosia Rekatama Media, 2006), h. 6

¹² Ibid, h 41-42

Salah satu stasiun televisi lokal yang memiliki program berita sebagai andalannya yaitu Padang Tv. Sejak 1 Maret 2007 Padang Tv terus berupaya eksis. Walau masih berusia sembilan tahun namun Padang Tv dengan semangat kebersamaannya justru mampu mendapat respon yang cukup baik di tengah masyarakat Sumatra Barat. Padang Tv merupakan salah satu stasiun televisi lokal yang menyajikan program hiburan dan informasi kepada masyarakat dan berdasarkan hasil Polling Lembaga Survei Indonesia (LSI) Padang TV ditempatkan sebagai Televisi Terpopuler di Sumatra Barat.¹³

Alasan kenapa Padang Tv mampu diterima dan mendapat respon cukup bagus dari masyarakat. Ini semua tak terlepas dari mampunya Padang Tv menampilkan sejumlah program khususnya divisi News penuh kontens lokal, salah satunya yaitu, Detak Sumbar. Detak Sumbar adalah program berita hard new dan soft news yang berkonten lokal. Pengemasan berita detak sumbar dalam bentuk package, indoor, LIVE, dan dipandu oleh seorang presenter untuk membaca Lead berita. Program berita ini berdurasi 30 menit dan ditayangkan setiap hari senin sampai dengan jumat pukul 19.00 WIB, khusus hari selasa dan kamis Produser menambahkan waktu 30 menit untuk dialog spesial isu terhangat dan mengundang narasumber sesuai dengan tema pada hari itu. Selain karena pengemasannya yang menarik, Detak Sumbar juga satu-satunya siaran berita televisi lokal Sumbar yang tetap tayang pada saat bencana alam gempa bumi di Sumatra Barat tahun 2009 silam, oleh sebab itu Detak Sumbar dijadikan sebagai program siaran berita unggulan televisi lokal di Sumatra Barat berdasarkan hasil Polling Lembaga Survei Indonesia (LSI).¹⁴

Seperti program berita tidak hanya akurat tetapi juga menarik, dan menjadi tantangan bagi redaksi televisi dan produser dalam menyajikan program beritanya yang terbaik, dengan kata lain menunjukkan kualitas program melalui program berita yang dapat diandalkan untuk bersaing. Hal

¹³ Company Profile Padang Tv 2015

¹⁴ Company Profile Padang Tv 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut bertujuan menciptakan rasa kepercayaan khalyak terhadap program berita yang dapat dijadikan acuan dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Sebagai sebuah program berita televisi, Detak Sumbar berusaha mempertahankan pemirsanya unuk tetap setia pada program yang ditayangkan, khususnya masyarakat kota padang dan sekitarnya. Seperti yang dikatakan Lauren Zalanick (*cable tv brafo*), bahwa “kesuksesan bisnis televisi adalah ketika penonton menikmati tayangan dan tidak mampu berpindah keprogram lain”¹⁵. Hal tersebut tentu menjadi tantangan bagi setiap produser. Dan dapat penulis tegaskan, setiap produser pasti menginginkan programnya disambut hangat oleh pemirsa dan tayang selama bertahun-tahun.

Program berita televisi yang berkualitas diantaranya adalah kemampuannya menampilkan isi berita yang berbobot. Terpenuhinya kebutuhan informasi yang berkualitas akan meningkatkan kepuasan pemirsa pada program berita. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan mengangkat judul “**Strategi Produser Berita Detak Sumbar Padang Televisi Dalam Meningkatkan Kualitas Program**”.

B. Penegasan Istilah

Dalam sebuah penulisan ada beberapa istilah yang perlu diperjelas, bertujuan untuk menghindari kesalahan. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti yaitu, rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran¹⁶. Ada juga pendapat yang menyatakan bahwa strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam

¹⁵ Sidarta GM, *Berita untuk Media dan Telinga*, (Yogyakarta : Mara Pustaka, 2012), hlm. 150

¹⁶ Tim Penyusun Pusat Kamus Pembinaan & Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005)hlm. 859.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan misi¹⁷. Dapat dipahami bahwa strategi merupakan sebuah siasat atau taktik yang disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Produser

Produser adalah orang yang bertanggung jawab terhadap proses penciptaan dan pengembangan suatu program sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan disepakati oleh *production manager*, *executive produser*, ataupun dari *management*¹⁸. Atau dapat dikatakan produser adalah orang yang memiliki gagasan atau ide kreatif, yang bisa jadi dari pikirannya sendiri maupun saran dari luar, teman kerja atau masyarakat. Dalam kerjanya, produser merupakan pemimpin, koordinator, dan penanggung jawab pada sebuah produksi program acara¹⁹.

3. Berita

Berita adalah uraian tentang peristiwa, pendapat, atau realita yang mengandung nilai berita (penting, menarik, aktual) disajikan kepada khalayak melalui media massa periodik.²⁰

4. Detak Sumbar

Detak Sumbar adalah program berita hard new dan soft news yang bermuatan lokal, berbentuk package, indoor, LIVE, dan dipandu oleh seorang presenter untuk membaca *Lead* berita. Siaran berita ini berdurasi 30 menit dan ditayangkan setiap hari senin sampai dengan jumat pukul 19.00 WIB, khusus hari Selasa dan Kamis Produser menambahkan waktu 30 menit untuk dialog spesial isu terhangat beserta narasumbernya.²¹

5. Padang Televisi

Padang Televisi adalah televisi lokal yang berdomisili di Padang Sumatra Barat. Sebagai tv lokal pertama di Indonesia yang memperoleh

¹⁷ Morissan, *Management Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 136

¹⁸ Sony Set, *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*, (Yogyakarta : Penerbit, 2008) hlm. 45

¹⁹ Onong Uchjana Effendi, *Televisi Siaran: Teori dan Praktek*, (Bandung: Pt. Alumni, 1984), hlm 67

²⁰ Drs. H. Abdul Rachman, Msi, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Unri Press, 2008) hlm. 76-77

²¹ Company Profile Padang Tv 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

izin dari Menkominfo, dan sebagai televisi terpopuler di Sumatera Barat (Berdasarkan hasil survey Lembaga Survey Indonesia/ LSI). Padang Televisi mempunyai segmen sebagai tv informasi berkonten local yang mengedepankan informasi sebagai segmennya.²²

6. Kualitas

Revolusi kualitas di seluruh dunia telah secara permanen mengubah cara manusia menjalankan usaha. Dulu, kualitas hanya terbatas pada soal-soal teknis, tetapi kini sudah merupakan proses peningkatan yang dinamis, berlangsung terus-menerus, dan melibatkan semua kalangan usaha. Adapun kualitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siaran Detak Sumbar Padang Televisi²³.

7. Program

Secara teknis penyiaran televisi, program televisi (*Television Programing*) diartikan sebagai penjadwalan atau perencanaan siaran televisi dari hari ke hari (*Horizontal Programming*) dan dari jam ke jam (*vertical Programming*) setiap harinya untuk merebut perhatian pemirsa.²⁴

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti itu adalah “ Bagaimana Strategi Produser dalam Meningkatkan Kualitas Program Berita Detak Sumbar?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan strategi produser dalam upaya meningkatkan kualitas Program Berita Detak Sumbar.

²² Company Profile Padang Tv 2015

²³ Robbert C, Stampel (Pemimpin Generals Motors Corporation dalam loh 2001), hlm. 33

²⁴ Wawan Kuswandi, *kommunikasi Massa: Sebuah AnalisisMedia Televisi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996) hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Akademis

1. Secara akademis penelitian ini diharapkan akan memperkaya studi pengemasan informasi yang membahas bagaimana Strategi Produser dalam Meningkatkan Kualitas Program Berita Detak Sumbar Padang Tv. Dan selain itu, menambah pengetahuan penulis dalam media elektronik (televisi).
2. Sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Sastra Satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi prodi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

b. Praktis

1. Hasil dari penelitian ini penulis mengharapkan secara khusus dapat berguna untuk mengembangkan potensi mahasiswa broadcasting dalam memberikan suatu hiburan dengan memproduksi program acara televisi yang baik untuk ditonton oleh semua lapisan masyarakat.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak padang televisi sebagai penyelenggara televisi terkhusus kepada Staf dan Kru Detak Sumbar dalam meningkatkan kualitas siaran.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Bab ini berisi uraian teori teori sebagai dasar pemikiran dan memberi arah dalam melakukan penelitian dan defenisi konsep.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menuangkan metode penelitian yang didalamnya terdapat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat Padang Televisi, visi dan misi, struktur organisasi, dan aktivitas dari Padang Televisi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan apa saja strategi produser untuk meningkatkan kualitas program berita Detak Sumbar di Padang Televisi.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dimana berisikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.